BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada pada bab sebelumya, yaitu mengenai pengaruh Tingkat Kesehatan bank dan Tingkat Suku Bunga terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Tingkat kesehatan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dari periode tahun 2005 mengalami peningkatan sampai tahun 2010. Peningkatan ini disebabkan karena kinerja perusahaan yang terus mengalami kenaikan yang ditandai dengan semakin meningkatnya laba perusahaan, kemampuan dalam likuiditas dan kondisi manajemen perusahaan yang semakin membaik
2. Tingkat Suku Bunga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Suku Bunga yang digunakan adalah suku bunga yang dikeluarkan oleh kebijakan moneter Bank Indonesia (B*I Rate*). Perkembangan suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia mengalami fluktuasi dengan terjadinya penurunan yang signifikan dari tahun 2005 sampai 2007. Namun pada tahun 2008, tingkat suku bunga mengalami kenaikan kembali dikarenakan adanya krisis keuangan global yang mengharuskan pemerintah meningkatkan suku bunga (B*I Rate*) sehingga dapat mengatasi dampak dari krisis global tersebut.

3. Perkembangan harga saham yang terjadi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami peningkatan yang signifikan dari periode tahun 2005 sampai dengan 2010. Namun pertengahan periode yaitu pada tahun 2008 mengalami penurunan harga saham disebabkan adanya krisis keuangan global yang terjadi sehingga sangat berpengaruh terhadap keadaan keuangan global. Juga mempengaruhi terhadap sikap para investor sehingga mereka khawatir dengan keadaaan ini dan beramai-ramai mengambil dana investasinya sehingga pada umumnya semua harga saham yang ada di bursa efek mengalami penurunan yang sangat signifikan. Begitu juga yang terjadi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selain tingkat kesehatan bank (faktor internal) dan tingkat suku bunga (faktor eksternal) yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain : hukum permintaan dan penawaran, Valuta Asing, dana asing di bursa, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), serta *News* dan *Rumors.*
4. Secara parsial, Tingkat kesehatan bank berpengaruh signifikan terhadap harga saham, begitu pula Tingkat Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun secara simultan, tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Tingkat kesehatan bank (X_1) dan tingkat suku bunga (X_2) mempengaruhi harga saham (Y) selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 adalah sebesar 72,58%. Sedangkan sisanya sebesar 27,42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

seperti hukum permintaan dan penawaran, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Valuta Asing, dana asing di bursa efek serta *News* dan *Rumors*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai Tingkat Kesehatan Bank, Tingkat Suku Bunga dan Harga Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selalu meningkatkan dan mempertahankan kinerja perusahaan, baik dari kecukupan modal, kualitas aset, pencapaian laba, kemampuan liquiditas, dan manajemen yang produktif agar tingkat kesehatan bank ada dalam posisi yang sehat.
2. Sebaiknya, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga (BI *Rate*) khususnya yang berkaitan dengan sektor perbankan sehingga dapat meringankan nasabah dalam berinvestasi di dunia perbankan yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba pada perusahaan perbankan tersebut.
3. Sebaiknya, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk senantiasa selalu mengawasi perkembangan saham yang beredar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal agar pendanaan atau permodalan perusahaan dapat terjaga dengan baik.
4. Tingkat kesehatan bank dan tingkat suku bunga mempengaruhi harga saham, sehingga bagi manajemen perusahaan, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan harga saham bagi perusahaan sehingga

dapat menentukan besarnya harga saham yang sesuai agar dapat menghasilkan profit yang optimal bagi perusahaan.